



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6272 - 6280

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Kelayakan Buku Bahan Belajar Daring (BBD) Kelas I Jilid 2 Sekolah Dasar

Rizka Sittariandani^{1✉}, Fitri Puji Rahmawati²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: a510170187@student.ums.ac.id¹, fpr223@ums.ac.id²

Abstrak

Penelitian pada artikel ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan buku BBD kelas I jilid 2 yang disusun oleh tim guru SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Secara khusus ditujukan untuk mendeskripsikan kelayakan buku pada komponen: 1) Isi, 2) penyajian, 3) bahasa, dan 4) kegrafikan. Jenis penelitian pada artikel ini kualitatif dengan analisis deskriptif. Data diperoleh dari analisis buku menggunakan indikator yang telah divalidasi oleh ahli. Teknik analisis data dengan teknik analisis isi atau analisis konten. Hasil penelitian, analisis pada komponen isi memperoleh skor persentase sebanyak 73,6% dengan kategori layak, pada komponen penyajian memperoleh skor persentase sebanyak 75% dengan kategori layak, pada komponen bahasa memperoleh skor persentase sebanyak 81,25% dengan kategori sangat layak, sedangkan pada komponen kegrafikan memperoleh skor persentase sebanyak 92,85% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan analisis dan skor tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku BBD kelas I jilid 2 sangat layak digunakan sebagai buku teks penunjang pembelajaran siswa.

Kata Kunci: kelayakan buku, bahan belajar daring (BBD), buku teks

Abstract

The research in this article generally aims to describe the feasibility of the BBD book class I volume 2 compiled by a team of teachers of Muhammadiyah Elementary School Special Program Kottabarat, specifically intended to describe the feasibility of the book in the components: 1) Content, 2) presentation, 3) language, and 4) graphing. The type of research in this article is qualitative with descriptive analysis. Data is obtained from book analysis using indicators that have been validated by experts. The data analysis technique was using content analysis techniques or content analysis. The results of the study, the analysis of the content component obtained a percentage score of 73.6% with a decent category, the presentation component obtained a percentage score of 75% with a decent category, In the language component, obtained a percentage score of 81.25% with a very decent category, while in the graph component obtained a percentage score of 92.85% with a very decent category. Based on these analyses and scores, it can be concluded that the BBD book class I volume 2 is very worthy of use as a textbook supporting student learning.

Keywords: feasibility of books, online learning materials (BBD), textbooks

Copyright (c) 2022 Rizka Sittariandani, Fitri Puji Rahmawati

✉ Corresponding author :

Email : a510170187@student.ums.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3222>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Ranah pendidikan termasuk yang sangat penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia. Kelancaran dan kemajuan pendidikan tidak jauh dari fasilitas yang digunakan untuk memudahkan dan memperlancar tujuan pendidikan. Bahan ajar termasuk salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena menjadi pedoman guru dalam proses pembelajaran (Nisa, 2015). Selain itu bahan ajar menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat menyampaikan informasi pada peserta didik dan memengaruhi peserta didik dalam memandang suatu ilmu (Muslich, 2010).

Salah satu bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran dianggap yang paling utama karena memuat berbagai informasi yang dibutuhkan peserta didik sesuai dengan topik yang dipelajari (Nisa, 2015). Buku teks pelajaran sangat praktis dan dapat dibawa kemana-mana sehingga memudahkan siswa dalam belajar (Damayanti, 2020). Selain itu, buku teks pelajaran juga merupakan instrumen yang sangat penting untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas, karena dengan buku teks pelajaran pelaksanaan pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan terarah (Husnawati, 2018).

Buku teks pelajaran saat ini berfungsi untuk meningkatkan keaktifan siswa sesuai dengan makna yang tersaji dalam buku (Hardi & Rizal, 2020). Buku teks pelajaran harus memenuhi standar yang telah ditentukan, seperti persyaratan, karakteristik, dan kompetensi minimum yang harus tertuang dalam suatu buku teks pelajaran (Listriani, 2020). Buku teks pelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan belajar yang telah ditetapkan (Gayatri, 2020). Tercapainya tujuan pembelajaran banyak ditentukan dari kemampuan peserta didik menyerap materi yang diberikan oleh guru yang acuannya terdapat dalam buku teks pelajaran. Salah satu yang memengaruhi tingkat penyerapan materi peserta didik yaitu kelayakan buku yang ditetapkan sebagai buku teks pelajaran (Lutviana, 2017).

Kelayakan menurut KBBI dalam jaringan (2020) bermakna perihal yang berkaitan dengan layak, pantas, dan patut. Buku teks pelajaran yang layak harus disusun secara sistematis, menarik, keterbacaan tinggi, mudah dicerna, dan sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku (Wedyawati & Lisa, 2018). Untuk itu buku teks pelajaran yang menjadi pegangan siswa harus memenuhi standar yang telah ditentukan dan masuk dalam kategori layak. Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) buku bisa dikatakan layak atau tidaknya dapat dilihat dari empat komponen, yaitu: 1) isi, 2) penyajian, 3) bahasa, dan 4) kegrafikan. Pengadaan fasilitas pembelajaran untuk siswa termasuk buku penunjang yang layak dan berkualitas merupakan tanggung jawab sekolah. Disisi lain sekolah juga dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan mutu sesuai dengan kurikulum, situasi, dan kondisi.

Melihat situasi dan kondisi saat ini yaitu masih dalam kondisi pandemi virus corona, tentu saja kegiatan pembelajaran di sekolah berbeda dari biasanya. Keterbatasan tersebut mengharuskan pemerintah dan lembaga pendidikan terkait agar membuat rekayasa alternatif pembelajaran ataupun alat penunjang pembelajaran (Arfianto et al., 2022). Sebagai buku penunjang bagi siswanya salah satu sekolah dasar di Surakarta menyusun buku teks pelajaran yang disebut bahan belajar daring (BBD). SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat menyusun BBD berisi kegiatan, ringkasan materi, latihan soal, dan LKPD yang disusun seperti modul. Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa buku teks pelajaran termasuk faktor yang sangat penting dan memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui kelayakan buku BBD tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian pada artikel ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan buku BBD kelas I jilid 2 yang disusun oleh guru SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Secara khusus ditujukan untuk mendeskripsikan kelayakan buku BBD pada komponen: 1) isi, 2) penyajian, 3) bahasa, dan 4) kegrafikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Utama (2019:95) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan memiliki dimensi jarak, dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya tanpa adanya manipulasi oleh peneliti, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Tujuan dilakukannya penelitian deskriptif yang dipaparkan oleh Suryabrata yaitu untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara akurat terkait situasi, kejadian, dan fakta-fakta tertentu (Masyhud, 2016). Subjek penelitian pada penelitian ini adalah buku BBD kelas I jilid 2 yang disusun oleh tim guru SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat.

Data diperoleh dari indikator kelayakan buku yang telah divalidasi oleh ahli. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi atau analisis konten (content analysis). Menurut Holsti analisis isi adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik suatu pesan secara objektif dan sistematis (Permatasari, 2008).

Langkah-langkah analisis data kelayakan buku BBD kelas I jilid 2 SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat, yaitu: 1) membuat kriteria penskoran penilaian kelayakan buku dengan kriteria penskoran 4 untuk kriteria sangat baik, 3 untuk kriteria baik, 2 untuk kriteria cukup, 1 untuk kriteria kurang; 2) melakukan analisis kelayakan buku BBD berdasarkan indikator yang telah divalidasi oleh ahli; 3) mencari persentase setiap aspek kelayakan dengan cara menghitung skor rata-rata; 4) mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif berdasarkan kriteria penilaian yang tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Konversi Skor Kelayakan

No	Skor	Kategori Kelayakan
1.	≥ 80 %	Sangat Layak
2.	60%-79,9%	Layak
3.	50%-59,9%	Cukup Layak
4.	≤ 49,9%	Tidak Layak

(Sumber: Sari, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Buku BBD

Buku BBD adalah buku yang disusun oleh tim guru kelas SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Tujuan disusunnya buku BBD adalah sebagai rujukan praktis saat pembelajaran jarak jauh maupun pembelajaran tatap muka. Pada buku BBD kelas I jilid 2, disusun oleh lima guru kelas I yaitu Ayu Retnoningsih R.S, S.Pd., Esti Ambarwati, S.Pd., Pebri Ike Yulaikah, S.Pd.I., Rufadi Islah, S.Pd., dan Muhammad Bakhtiar S, S.Pd. Selain itu, BBD juga diperkuat dengan buku paket untuk muatan pelajaran tertentu. Buku BBD disusun atas empat bagian yaitu bagian cover atau sampul buku, halaman preliminaries, bagian isi buku, dan bagian akhir buku. Buku BBD berisi 156 halaman dan disetiap halaman terdapat nomor halaman dibagian tengah bawah buku..

Cover depan buku BBD berwarna biru dan berisi informasi mengenai judul buku, dan penjelasan muatan pelajaran, dan penjelasan isi buku. Judul buku ditulis dengan ukuran font besar yang mendominasi cover depan buku, dibawah judul buku diikuti gambar yang sesuai dengan tema buku. Kemudian di cover depan buku ada bagian yang bisa diisi sebagai identitas pemilik buku, terdiri dari nama, kelas, dan nomor absen. Cover belakang buku BBD berwarna biru dan tidak memuat tulisan, gambar, atau informasi apapun.

Halaman preliminaries buku BBD berisi kata pengantar dan daftar penyusun buku. Pada kata pengantar buku BBD kelas I jilid 2 memuat informasi terkait alasan, fungsi, dan harapan disusunnya buku BBD yang

ditulis oleh pimpinan atau kepala sekolah SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Pada daftar penyusun memuat informasi nama dan muatan pelajaran yang disusun oleh tim guru kelas I.

Bagian isi buku BBD berisi lima muatan pelajaran yaitu tematik (PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP, Matematika, PJOK), Al-Islam, Hijaiyah, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jawa. Setiap muatan pelajaran berisi kegiatan, ringkasan materi, lembar kerja peserta didik (LKPD), Quiz, dan Pengayaan/latihan soal. Dalam materi-materi tertentu disisipkan gambar atau ilustrasi yang memudahkan siswa untuk memahami materi. LKPD disetiap akhir materi merupakan LKPD individu. Dalam buku BBD sudah terdapat petunjuk-petunjuk yang diperlukan dalam kegiatan yang bertujuan untuk memudahkan siswa. Setiap bab dalam buku BBD disajikan KD dan tujuan pembelajaran. Isi buku BBD dicetak tidak berwarna yang berarti hitam putih.

Bagian akhir buku BBD berisi daftar pustaka sebagai rujukan penyusunan buku. Namun pada bagian akhir buku tidak terdapat daftar tabel atau daftar simbol. Setelah daftar pustaka langsung diikuti cover belakang buku.

Kelayakan Buku BBD Kelas I Jilid 2

Buku teks pelajaran akan sangat bermanfaat bagi siswa apabila minimal masuk dalam kategori layak. Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari teknik pembacaan dan pencatatan secara cermat pada komponen isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.. Hasil analisis kelayakan buku BBD kelas I jilid 2 yang disusun oleh guru SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Analisis Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan

No.	Komponen Kelayakan	Prosentase Hasil Analisis	Kategori
1.	Kelayakan isi	73,6%	Layak
2.	Kelayakan penyajian	75%	Layak
3.	Kelayakan bahasa	81,25%	Sangat layak
4.	Kelayakan kegrafikan	92,85%	Sangat layak

Secara keseluruhan komponen kelayakan buku BBD termasuk dalam kategori sangat layak. Namun dapat dilihat pada tabel 2, komponen kelayakan isi mendapat skor sebanyak 73,6% karena pada komponen tersebut ada tiga indikator yang kurang baik yaitu pada indikator penalaran (reasoning), pemecahan masalah, dan komunikasi (write and talk). Pada komponen kelayakan penyajian mendapat skor sebanyak 75% karena empat indikator yang hanya bernilai cukup yaitu pada indikator sistematika penyajian, bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penyudah. Pada komponen kelayakan bahasa hampir keseluruhan indikator mendapat nilai sangat baik, hanya pada indikator ketepatan kaidah bahasa yang mendapat nilai cukup. Selain itu pada komponen kelayakan kegrafikan skor yang didapat paling tinggi dibanding tiga komponen lainnya, karena pada indikator komponen kegrafikan hampir keseluruhan bernilai sangat baik.

Selain itu penelitian ini juga mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”, hasil dari penelitian tersebut yaitu buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sudah layak digunakan dilihat dari segi isi dan bahasa (Nisyak, 2015). Penelitian yang berjudul “Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (pengalamanku)”, hasil dari penelitian tersebut yaitu buku tematik kelas I tema 5 sangat layak digunakan, bahkan dijelaskan dalam penelitian tersebut bahwa banyak kelebihan yang terdapat pada komponen penyajian dan bahasa, serta komponen kegrafikan memiliki skor hampir sempurna (Asy’ari, 2017). Pada penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi Tahun 2012”, hasil dari penelitian tersebut yang hanya berfokus pada komponen isi dan bahasa yaitu buku tersebut sangat layak dan kedua komponen mendapat skor tinggi yaitu 96,69% dan 92,18% (Apriliana, 2017). Penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs”, hasil penelitian

tersebut menjelaskan bahwa secara keseluruhan buku tersebut sudah memenuhi standar kelayakan isi buku teks (Firdaus et al., 2014).

1. Kelayakan Isi

Sebuah buku teks pelajaran dapat dikatakan baik jika materi yang tersaji memperhatikan pedoman yang lengkap yaitu sesuai dengan kurikulum dan silabus yang disusun termasuk KI dan KD, ilmu yang relevan serta sesuai dengan kemampuan ilmu peserta didik (Nugraha, 2016). Materi yang disajikan dalam buku termasuk hal yang sangat penting, jika ada kesalahan penyajian materi akan berakibat fatal bagi guru sebagai pengajar dan siswa sebagai penerima (Lutviana, 2017). Kelengkapan dan keluasan materi dalam buku BBD hampir seluruhnya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertera, serta sesuai dengan KI dan KD. Sebab, jika dilihat melalui pembahasan materi yang tersaji dalam BBD sebagian besar sudah sesuai dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, KI dan KD. Namun, ada beberapa kekurangan seperti yang ada pada halaman 22 yaitu tidak ada perintah tertulis di buku yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran no 2, 3, 4, dan 5. Pada halaman 97 KD dan tujuan pembelajaran mencakup konsep penjumlahan dan pengurangan, namun materi pembelajaran yang diuraikan hanya materi penjumlahan saja. Pada halaman 107, materi yang disajikan tidak mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan, dalam tujuan pembelajaran dijelaskan siswa dapat menyebutkan, melafalkan, dan menuliskan tanda baca al Qur'an secara lengkap namun pada materi pembelajaran dan soal latihan tidak mencakup materi mengenai tanda baca al Qur'an sama sekali.

Materi yang tersaji dalam buku ini sudah memuat tentang konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan dan uraian materinya sudah mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk itu kedalaman materi pada buku ini sudah sangat baik. Konsep, definisi, prinsip, dan prosedur yang terdapat dalam buku ini sudah akurat. Contoh dan ilustrasi yang tersaji juga akurat. Selain itu, soal latihan yang terdapat dalam buku BBD sebagian besar sudah tepat dan dapat mengevaluasi siswa sesuai dengan materi yang dipelajari. Namun terdapat beberapa kekurangan seperti yang ada pada halaman 77 soal latihan tidak sesuai dengan tujuan, KD, dan materi pembelajaran yang dipelajari. Materi pembelajaran yang diuraikan terkait pembuatan karya finger printing, sedangkan latihan soal yang diberikan tentang kebersihan merawat kesehatan tubuh.

Selain itu pada perintah soal latihan halaman 153 tidak sesuai dengan materi yang dipelajari. Materi yang diuraikan terkait ejaan kata, sedangkan perintah soal terkait pengenalan diri. Materi atau soal dalam buku BBD secara garis besar melibatkan kecanggihan teknologi yang ada, seperti yang disajikan pada halaman 12 kegiatan C. Tugas Mandiri, siswa diminta bermain peran di lingkungan rumah untuk mempraktikkan aturan sehari-hari dilingkungan masing-masing. Kegiatan tersebut di foto menggunakan camera atau handphone. Kemudian hasil foto tersebut dicetak dan ditempelkan ke dalam kolom lembar LKPD yang telah disediakan.

Indikator keterkinian fitur ditunjukkan pada halaman 18 teks aku merawat tubuhku, terdapat uraian dan ajakan tentang cara mencuci tangan yang baik agar bebas dari kuman dan penyakit sesuai dengan kondisi terkini terkait wabah virus corona. Selain itu pada materi pembelajaran halaman 29 tentang ungkapan pengenalan, siswa diminta mengamati beberapa foto yang tidak lain foto tersebut adalah foto kepala sekolah, tim guru kelas 1, serta teman-teman kelas beserta namanya.

Uraian materi atau soal-soal di dalam buku BBD tidak terdapat materi yang memuat soal-soal terbuka (open ended problem) dan juga tidak memuat strategi dan latihan pemecahan masalah, yang artinya indikator penalaran (reasoning) dan indikator pemecahan masalah dalam buku BBD tersebut masuk dalam kategori kurang. Secara keseluruhan dalam buku BBD terdapat keterkaitan antar konsep uraian materi dan contoh, untuk itu indikator keterkaitan antar konsep masuk dalam kategori sangat baik. Dalam buku BBD hanya memuat dua latihan untuk mengkomunikasikan gagasan secara tulisan yaitu ditunjukkan pada halaman 81 dan pada halaman 150, oleh karena itu indikator komunikasi (write and talk) masuk dalam kategori kurang. Indikator penerapan (aplikasi) ditunjukkan pada soal latihan halaman 7, 13, 20, dan halaman 53.

Buku BBD secara keseluruhan telah memuat uraian, gambar, foto, sketsa, contoh dan soal latihan yang menarik. Seperti soal latihan pada halaman 7 siswa diminta menempelkan foto saat berpamitan pada orang tua

untuk pergi ke sekolah. Indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh ditunjukkan pada halaman 6 dan 12, siswa diminta bermain peran di rumah mempraktikkan bagaimana menerapkan aturan dalam kehidupan sehari-hari. Pada halaman 20, siswa diminta untuk menonton video tentang aturan mencuci tangan dengan benar. Indikator materi pengayaan secara garis besar sudah termuat dalam buku BBD.

2. Kelayakan Penyajian

Setiap bab di dalam buku BBD tidak ditemukan adanya pembangkit motivasi dalam bentuk gambar, ilustrasi, foto, sejarah, ataupun susunan kalimat. Pendahuluan pada setiap bab dalam buku BBD tidak memuat materi prasyarat yang diperlukan siswa sebelum mempelajari materi pokok. Isi pada setiap bab dalam buku BBD dikategorikan layak mengacu pada sub komponen kelayakan isi. Dikarenakan hal-hal tersebut, indikator sistematika penyajian masuk dalam kategori cukup.

Penyajian dalam buku BBD secara keseluruhan sudah sesuai dengan alur berpikir induktif atau deduktif, namun tidak ditemukan adanya materi prasyarat sebelum materi pokok. Keseimbangan antar bab dalam buku BBD sudah tersaji secara proporsional dan mempertimbangkan KI dan KD. Penyajian materi dalam buku BBD sudah bersifat interaktif dan partisipatif berpusat pada siswa. Penyajian dan pembahasan dalam buku BBD menekankan pada keterampilan proses yang sesuai dengan KKO. Kegiatan yang disajikan dalam buku BBD sudah sangat memperhatikan keselamatan kerja, seperti kegiatan pada halaman 81 siswa diminta membuat karya dari bahan alam. Mengacu pada petunjuk kerja yang tersaji, tidak ada alat, bahan, ataupun langkah kerja yang bersifat berbahaya untuk siswa.

Penyajian materi dalam buku BBD sudah memuat tugas observasi seperti kegiatan pada halaman 25 siswa diminta untuk menceritakan keberagaman karakteristik keluarga, investigasi, eksplorasi seperti pada halaman 6 siswa diminta untuk bermain peran, dan inkuiri seperti kegiatan pada halaman 22 siswa diminta mewawancarai anggota keluarga terkait keberagaman karakteristik individu di rumah, kemudian melaporkan hasil wawancara. Penyajian materi dalam buku BBD juga memuat masalah yang dapat merangsang tumbuhnya pemikiran yang kreatif dan inovatif seperti pada kegiatan halaman 75 siswa diminta membuat karya ekspresi dua dimensi. Materi dalam buku BBD bervariasi dan sudah mengupayakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Bagian pendahuluan pada buku BBD, terdapat prakata yang memuat secara umum isi buku yang dibahas terletak pada halaman 1. Buku BBD tidak terdapat petunjuk pemakaian buku, dan juga tidak memuat daftar isi dan daftar simbol yang diikuti nomor halaman kemunculan. Pada bagian isi buku BBD, gambar ilustrasi, atau tabel sudah tersaji dengan jelas dan sesuai dengan topik. Namun, isi buku BBD belum berwarna sehingga kurang menarik. Selain itu, rujukan atau sumber acuan gambar atau ilustrasi tidak disertakan di dalam buku BBD. Penyajian setiap bab dalam buku BBD sudah memuat soal latihan yang bervariasi. Buku BBD pada bagian isi buku tidak memuat rangkuman di setiap bab. Pada bagian akhir buku BBD terdapat daftar isi yang terletak di halaman 156.

3. Kelayakan Bahasa

Siswa kelas I berada di tahap operasional kongkret yang mana membutuhkan materi yang bersifat kontekstual (Rahmawati & Rusdiyani, 2020). Secara garis besar bahasa yang digunakan di dalam buku BBD yang menjelaskan konsep materi pembelajaran atau ilustrasi dan juga contoh yang disajikan sudah sesuai dengan tingkat intelektual siswa kelas rendah. Artinya materi, ilustrasi, dan contoh yang ada di dalam buku secara imajinatif bisa dibayangkan oleh siswa. Seperti yang ditunjukkan pada halaman 4 teks yang disajikan setiap kalimatnya hanya terdiri dari beberapa kata dan juga bahasa yang digunakan mudah dicerna. Selain itu juga materi pada halaman 4 dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan konsep materi pembelajaran.

Siswa kelas I merupakan usia anak belajar dengan kongkret, gambar yang tersaji memudahkan mereka untuk meningkatkan pemahaman (Rahmawati & Rusdiyani, 2020). Gambar yang tersaji dalam buku BBD sudah

sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Gambar tersebut sesuai dengan isi teks, dan membantu imajinasi siswa untuk memahami teks tersebut.

Bahasa yang digunakan dalam buku BBD sudah sesuai dengan tingkat kematangan sosial emosional siswa. Konsep materi yang disajikan dalam buku juga menggambarkan mulai dari lingkungan terdekat samapai dengan lingkungan global. Seperti yang ditunjukkan pada halaman 24 materi yang disajikan menggambarkan lingkungan terdekat yaitu keluarga. Selain itu juga pada halaman 29, konsep materi yang disajikan menggambarkan lingkungan terdekat yaitu sekolah.

Seperti yang dikemukakan Tarigan & Tarigan (2009) bahasa yang digunakan dalam buku susai dengan tingkat berbahasa peserta didik dan menggunakan bahasa standar artinya kalimat yang digunakan efektif, menarik, sopan, sederhana, serta terhindar dari makna ganda (Alviya et al., 2020). Keterbacaan pesan dalam buku BBD sudah cukup baik, pesan yang ada didalam buku disajikan dengan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, dan juga tidak menimbulkan makna ganda. Namun ada beberapa kesalahan penulisan yang ada di dalam buku BBD. Seperti Pada halaman 3 tujuan pembelajaran nomor 2 tidak terdapat tanda baca di akhir kalimat. Pada halaman 11 kekurangan huruf di kata “keuarga”. Pada halaman 24 ada pengulangan kalimat “ibu memasak makanan kesukaan keluarga”. Pada halaman 28 terdapat kekurangan huruf di kata “perkenaan”, “kosonan”, dan “daam”. Pada halaman 43 terdapat kelebihan huruf di kata “indera”. Pada halaman 43 terdapat kekurangan huruf di kata “mngceap”. Pada kata “vocal” dan “kosonan” halaman 41, 42, 50, dan 57 terdapat kesalahan penulisan. Pada halaman 43 dan 50 penulisan “pancaindera” tidak terdapat spasi. Pada kalimat perintah halaman 46 terdapat kelebihan spasi. Pada kata “pancaindera” halaman 50 terdapat kesalahan penulisan, tidak sesuai dengan KBBI. Pada halaman 50 dan 57 setelah tanda baca (,) tidak terdapat spasi. Pada halaman 54 dan 58 setelah kalimat perintah tidak terdapat tanda seru (!). Pada halaman 84 terdapat kesalahan penulisan di kata “penjelaskan”. Pada halaman 88 terdapat kesalahan penulisan di kata “siaw”. Pada halaman 97 terdapat kesalahan penulisan di kata “melalukan” dan “penjumlahan”. Pada halaman 134 terdapat kesalahan penulisan di kata “pencil cas”.

4. Kelayakan Kegrafikan

Arifin (2009) menuturkan bahwa ilmu grafika merupakan bagian dari ilmu desain yang mengkaji presentasi media atau buku teks dari segi visual dengan memanfaatkan rupa atau elemen-elemen visual bisa berupa gambar, simbol, ilustrasi, dan teks (Alviya et al., 2020). Hal tersebut difokuskan pada tiga sub komponen yaitu ukuran buku, desain sampul buku, dan desain isi buku. Buku BBD berukuran 200x290 mm atau A4 dan sudah sesuai dengan standar ISO. Kesesuaian ukuran buku BBD juga sudah sesuai dengan materi isi buku. Secara garis besar desain kulit buku BBD sudah baik. Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung buku BBD memiliki kesatuan dan konsisten. Buku BBD memiliki pusat pandang (center point) yang baik dibuktikan pada salah satu halaman dalam buku BBD yaitu cover depan buku.

Komposisi dan ukuran unsur tata letak disajikan dengan proporsional dan sesuai pola. Unsur tata letak pada buku BBD juga ditempatkan konsisten dalam satu seri. Indikator tipografi kulit buku BBD sangat baik. Huruf yang digunakan pada kulit buku BBD menarik dan mudah dibaca. Ukuran huruf judul buku BBD lebih dominan dan proporsional. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang. Se;ain itu huruf yang digunakan pada kulit buku tidak terlalu banyak kombinasi huruf, dan juga tidak menggunakan huruf hias serta hurufnya sesuai dengan huruf isi buku.

Buku BBD secara desain menggambarkan isi materi ajar dan mengungkapkan karakter objek. Objek yang tersaji didalam isi buku tidak berwarna. Penempatan unsur tata letak isi buku tidak konsisten berdasarkan pola, seperti penulisan tabel identitas pada setiap bab. Pemisah antarparagraf dalam isi buku sudah jelas. Bidang cetak dan margin dalam setiap isi buku proporsional. Margin dua halaman yang berdampingan proporsional. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai. Kelengkapan tata letak isi buku seperti judul bab, subjudul bab, angka halaman, dan caption pada gambar sudah tertera. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman. Penempatan judul, subjudul, dan ilustrasi tidak mengganggu pemahaman.

Namun penulisan caption gambar pada halaman 146 sebaiknya tidak digabung menjadi satu agar tidak mengganggu pemahaman siswa.

Huruf yang digunakan dalam buku BBD terlalu banyak jenis, dan lebih dari dua jenis huruf. Isi dalam buku BBD tidak menggunakan huruf hias atau dekoratif. Penggunaan variasi huruf seperti bold, italic, dan all capital tidak berlebihan. Daya keterbacaan isi buku BBD sudah sangat baik. Daya kemudahan pemahaman isi buku BBD sudah sangat baik. Daya pemerjelas dan pemermudah pemahaman ilustrasi isi dalam buku BBD sudah sangat baik. Kedayatarikan ilustrasi isi dalam buku BBD sudah sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan pada buku BBD kelas I jilid 2 ditemukan 8 indikator tidak termasuk dalam kategori baik. Pada komponen penyajian, sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati & Rusdiyani (2020) bahwa buku Bupena dalam segi penyajian masih layak digunakan karena lengkap dengan gambar dan ilustrasi yang sesuai, namun buku tersebut belum berwarna sehingga kurang menarik. Hal serupa juga sejalan dengan penelitian Rizky (2020) yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-citaku berdasarkan Kurikulum 2013”, hasil penelitian menunjukkan bahwa buku tersebut layak digunakan dengan persentase 63,97%. Menurut Apriliana (2017) kriteria kelayakan sangat dibutuhkan buku teks pelajaran untuk menunjang pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Kelayakan buku BBD kelas I jilid 2 yang disusun oleh tim guru kelas I SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta baik dari segi isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan termasuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, analisis pada komponen isi memperoleh skor sebanyak 73,6% dengan kategori layak, pada komponen penyajian memperoleh skor sebanyak 75% dengan kategori layak, pada komponen bahasa memperoleh skor sebanyak 81,25% dengan kategori sangat layak, hanya di beberapa bagian ditemukan kalimat yang tidak efektif dan kata yang masih abstrak sehingga sulit dipahami siswa. Sedangkan pada komponen kegrafikan memperoleh skor sebanyak 92,85% dengan kategori sangat layak. Sebagai simpulan, buku BBD dapat digunakan siswa sebagai fasilitas penunjang pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada pimpinan, guru beserta pihak SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat yang telah membantu kelancaran proses penelitian terkait buku BBD. Tidak lupa juga terima kasih kepada Ustadzah Esti Ambarwati, S.Pd yang telah membantu segala yang berkaitan dengan buku BBD kelas I jilid 2 demi kelancaran dan keberhasilan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviya, S. R. N., Mulyaningsih, I., & Khuzaemah, E. (2020). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Mahir Berbahasa Indonesia (MARBI) Kelas VII Edisi Revisi. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 325–337.
- Apriliana, Y. (2017). *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Tahun 2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arfianto, A., Sutarna, S., & Fathoni, A. (2022). Kelayakan Buku Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 656–663. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1985>
- Asy'ari, M. (2017). *Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (pengalamanku)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Damayanti, L. Y. (2020). *Analisis Kelayakan isi Buku Siswa Kelas 4 SD/MI Tema Cita-citaku Kurikulum 2013*. Unibersitas Muhammadiyah Surakarta.

- 6280 *Kelayakan Buku Bahan Belajar Daring (BBD) Kelas I Jilid 2 Sekolah Dasar – Rizka Sittariandani, Fitri Puji Rahmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3222>
- Firdaus, A., Suyanto, E., & Samhati, S. (2014). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1(1), 1–12.
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/viewFile/774/424>
- Gayatri, P. D. (2020). *Analisis Kelayakan Buku Teks Pintar Bahasa Indonesia Kelas Vii Smp/Mts Semester I*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hardi, V. A., & Rizal, M. S. (2020). Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris SD Berdasarkan Karakteristik Pembelajar Muda pada Kelas Rendah. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1398–1407.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.605>
- Husnawati. (2018). *Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Listriani. (2020). *Analisis Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas Ii Semester 1 Tema Bermain Di Lingkunganku*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Lutviana, I. (2017). *Analisis Kelayakan Materi Buku Matematika Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas Vii Bab Segiempat Dan Segitiga Berdasarkan Kriteria Bell*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Masyhud, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. (1st ed.). Ar-Ruz Media.
- Nisa, Q. M. (2015). *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas Iv Sd/Mi Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nisyak, S. (2015). *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nugraha, A. W. (2016). *Analisis Kelayakan Buku Ajar Siswa Sd Kelas V Ditinjau Dari Aspek Science Literacy*. STKIP PGRI Tulungagung.
- Permatasari, D. (2008). *Analisis Isi dan Analisis Semiotik*. Universitas Indonesia.
- Rahmawati, F. P., & Rusdiyani, E. (2020). Pendidikan dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 105–120.
<https://doi.org/doi.org/10.23917/ppd.v1i1.10996>
- Rizky, C. Z. L. (2020). *Analisis Kelayakan Isi Buku teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-citaku Berdasarkan Kurikulum 2013*. Universitas Jember.
- Sari, I. (2019). *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017: Analisis Isi, Bahasa, dan Penyajian*. Universitas negeri Semarang.
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed.). CV. Jasmine.
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2018). Kelayakan Buku Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Ipa Sd Bagi Mahasiswa Pgsd. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 155.